

ABSTRAK

FAKTOR PENENTU NAIK-TURUNNYA HARGA SAHAM PERUSAHAAN LQ45 DI BURSA EFEK INDONESIA

Pembimbing I : Dr. Angela Merici Minggu, Se.,M.Si

Pembimbing II : Yuningsih N. Christiani, SST.,M.Ak

Nama : Rambu Anastasia Koinmanas

Nim : 20190052

Fakultas : EKONOMI

Prodi : AKUNTANSI

Tahun : 2024

Penelitian ini berjudul “Faktor Penentu Naik-Turunnya Harga Saham Perusahaan LQ45 Di Bursa Efek Indonesia”

Menurut Ogiyanto (2017) Harga saham adalah harga suatu saham yang terjadi dipasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan dipasar modal. Harga saham merupakan faktor yang sangat penting dan harus diperhatikan oleh investor dalam melaksanakan investasi, karena harga saham menunjukkan nilai perusahaan. Harga saham yang terjadi di pasar modal dikarenakan adanya fenomena yang menarik bagi para investor untuk melakukan analisis, Investor harus mampu memperhatikan faktor penentu yang dapat mempengaruhi naik turunnya harga saham. Harga suatu saham dapat dipengaruhi oleh adanya hukum permintaan dan penawaran. Semakin banyak orang yang membeli suatu saham, maka harganya cenderung akan bergerak naik. Demikian juga sebaliknya, semakin banyak orang yang menjual saham suatu perusahaan, maka harga saham tersebut cenderung akan bergerak turun.

Menurut Hery (2018) menyatakan bahwa *return on asset* (ROA) merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi aset dalam menciptakan laba bersih. Dengan kata lain, rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana

yang tertanam dalam total aset. ROA mengukur kemampuan perusahaan dalam mengelola aset yang dimiliki untuk meningkatkan laba perusahaan, dimana semakin tinggi nilai ROA maka semakin tinggi keuntungan yang akan didapat oleh perusahaan. Sehingga minat investor terhadap harga saham perusahaan meningkat, maka akan meningkatkan harga saham perusahaan tersebut.

Menurut Tandelilin (2017) *price to book value* (PBV) adalah Hubungan antara harga pasar saham dan nilai buku per lembar saham bisa juga dipakai sebagai pendekatan alternatif untuk menentukan nilai suatu saham, karena secara teoritis, nilai pasar suatu saham haruslah mencerminkan nilai bukunya. PBV adalah rasio yang mengukur nilai yang diberikan pasar kepada perusahaan dengan cara membandingkan harga pasar saham dengan nilai buku saham, dimana semakin tinggi PBV dalam sebuah perusahaan, maka semakin berhasil perusahaan menciptakan nilai bagi pemegang saham, sehingga akan meningkatkan kepercayaan pasar kepada perusahaan dan membuat permintaan akan saham perusahaan naik, kemudian mendorong harga saham perusahaan tersebut.

Menurut Kasmir (2016) mengemukakan bahwa *Debt To Equity Ratio* (DER) merupakan rasio yang digunakan untuk menilai hutang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas. DER menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya dengan menggunakan modal yang ada. DER yang rendah akan meningkatkan respon positif dari pasar sehingga minat investor terhadap perusahaan akan meningkat, sehingga harga saham akan naik. DER menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya dengan menggunakan modal yang ada. DER yang rendah akan meningkatkan respon positif dari pasar sehingga minat investor terhadap perusahaan akan meningkat, sehingga harga saham akan naik. Tingkat DER yang tinggi menunjukkan bahwa komposisi total utang lebih besar jika dibandingkan dengan modal itu sendiri.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Faktor Penentu Naik-Turunnya Harga Saham Perusahaan LQ45 Di Bursa Efek Indonesia tahun periode 2020-2023 dengan *Return On Asset*, *Price To Book Value* dan *Debt To Equity Ratio* Sebagai Variabel Independen

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang masuk dalam perusahaan indeks LQ45 di BEI pada tahun 2020-2023 yaitu 45 perusahaan. Sampel dalam penelitian ini adalah 15 perusahaan, Pengambilan sampel menggunakan metode *porpusive sampling*. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dokumentasi. Dokumentasi pada penelitian ini adalah laporan keuangan dan *annual report* perusahaan Indeks LQ45 yang terdaftar di BEI melalui website resmi www.idx.co.id.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) *Return On Asset* berpengaruh signifikan terhadap naik turunnya Harga Saham. Hal ini dibuktikan dengan t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($3.005 < 2.179$) dan nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 atau ($0,004 > 0,05$). (2) Tidak berpengaruh signifikan *Price To Book Value* terhadap naik turunnya harga saham. Hal ini dibuktikan dengan t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} ($1.103 < 2.179$) dan nilai signifikan lebih besar dari pada nilai alpa nyata 0,05 atau $0,275 > 0,05$. (3) *Debt To Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap naik turunnya harga saham. Hal ini dibuktikan dengan t_{hitung} lebih besar t_{tabel} ($3.088 < 2.179$) dan nilai signifikan 0.003 yang lebih kecil dari pada nilai sig nyata 0,05 atau ($0,003 > 0,05$).

Kata kunci: *Harga Saham, Return On Asset, Price To Book Value dan Debt To Equity Ratio.*